



118.000 Penduduk Kota Yogya Belum Dapat Vaksinasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal menerapkan strategi baru untuk mempercepat proses vaksinasi Covid-19. Sejumlah kecamatan dengan tingkat capaian tinggi bakal disasar untuk tahap *finishing*.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, langkah itu, disesuaikan dengan hasil penyisiran data penduduk ber-NIK kota pelajar yang belum tervaksin. Penyisiran sudah bergulir dalam kurun waktu dua minggu terakhir ini.

"Kita akan menyasar dari yang paling kecil (sisa warga di kecamatan belum tervaksin). Soalnya, kalau mikirnya itu langsung 14, ya susah," ujarnya, Senin (13/9).

Ia pun memaparkan, saat ini terdapat beberapa wilayah dengan capaian vaksinasi yang terbilang tinggi. Antara lain, Kecamatan Gondomanan yang tinggal menyisakan 3.908 orang, serta Pakualaman yang tersisa 2.991 orang.

"Gondomanan itu termasuk yang paling kecil. Ibarat kita mengerjakan soal, digarap yang gampang dulu ja-

ngan yang susah dulu. Targetnya, minggu ini satu kecamatan yang sisanya sedikit sudah tervaksin semua," katanya.

Haryadi menjelaskan, saat ini masih ada sekitar 118.000 penduduk ber-KTP Kota Yogyakarta yang belum tervaksin. Menurutnya, jumlah tersebut cenderung besar, sehingga dibutuhkan strategi untuk mempercepat proses.

"Itu sudah kita sisir, kita cek, baik keberadaan, maupun riwayatnya secara personal, kenapa bisa sampai sejauh ini belum mendapat akses vaksin," terang Wali Kota.

Ia pun tidak memungkiri, berdasarkan hasil penyisiran, pihaknya menemukan kendala teknis di lapangan. Misalnya, masih ada warga masyarakat yang terkesan pilih-pilih soal jenis vaksin Covid-19 yang bakal diinjeksikan itu.

"Banyak yang masih mempersoalkan, vaksinnya apa? kita kasih Astra-Zeneca, tapi dia mau Sinovac. Lalu, banyak juga wanita yang keberatan kalau vaksinatornya laki-laki. Makanya, kita

coba sesuaikan, ya," ucap Haryadi.

"Harapan kami, pertengahan Oktober itu sudah selesai (penduduk ber-KTP Kota Yogyakarta). Ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, vaksinasi harus dipercepat. Jadi, kita akan terapkan strategi ini," pungkasnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, selain di faskes, serta sentra-sentra, Pemkot kini juga menyasar warga yang kedatangan belum terimunitasi setelah dilakukan penyisiran data.

"Sekarang kami menyaring warga yang belum vaksinasi. Dalam minggu-minggu ini masyarakat yang belum vaksin akan kami vaksinasi. Harapannya, tidak ada lagi sisa warga yang belum tervaksin," katanya.

Menurutnya, pola yang digunakan untuk menindalanjuti penyisiran data tersebut ialah dengan mendekati akses vaksinasi ke lingkungan warga, seperti yang digulirkan di Kelurahan Bener, Tegalrejo pada Sabtu (11/9) lalu. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 19 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005